

**ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN USAHATANI
BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L) DI KELURAHAN
MUARA SIBAN KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

Oleh

RATI AYUMARDENSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN USAHATANI
BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L) DI KELURAHAN
MUARA SIBAN KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

MOTTO

- ❖ *Semua Akan Indah Pada Waktunya*
- ❖ *Kesulitan Yang Dirasakan Sekarang Adalah Kemudahan di Masa Depan*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tua : Ayahanda (Ngadirun) dan Ibunda (Suherni) dan juga Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, mendoakan keberhasilanku, dan terimakasih atas semua pengorbanan, kesabaran dan jerih payahyang telah diberikan untukku selama ini.*
- ❖ *Untuk ALM kaka saya Hedi Kurniawan terimakasih atas kasih sayang, kesabaran mu selama ini, terimakasih karna selalu ada saat aku membutuhkan bantuan mu, walaupun kebersamaan kita hanya sebentar.*
- ❖ *Terimakasih kepada sahabatku, Mita, Putri, Anita, Novita, Manova, Indah, Ulfi, sequad gibah, dan teman-teman Agribisnis B,*
- ❖ *Almamater tercinta.*

RINGKASAN

RATI AYUMARDENSI. Analisis Tingkat Keuntungan Usahatani Bawang Daun di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR dan PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung berapa besar keuntungan dan tingkat keuntungan pada usahatani bawang daun di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Demo Utara Kota Pagar Alam pada bulan April sampai dengan Juni 2021. metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh (sensus). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang di tanyakan langsung ke responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya serta data-data yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini. metode pengolahan data dan analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *coding, editing, dan tabulating*. Keuntungan usahatani yang diperoleh petani contoh dalam berusahatani bawang daun dengan luas garapan rata-rata 2 Ha, dengan rata-rata penerimaan yang di peroleh Rp. 78.828.923/Lg/Mt, dengan rata-rata biaya produksi sebesar Rp 31.797.922/Lg/Mt menghasilkan keuntungan rata-rata sebesar Rp 46.951.973/Lg/Mt. Tingkat keuntungan usahatani bawang daun yang diperoleh petani contoh di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam dengan luas lahan garapan 2 Ha, sebesar 2,5 artinya biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 31.797.922 akan menghasilkan 2,5 kali penerimaan, usahatani bawang daun yang dilakukan petani contoh menguntungkan bagi petani dan layak untuk dilanjutkan.

SUMMARY

RATI AYUMARDENSI. Analysis of the Profit Level of *Allium fistulosum* L Farming in Muara Siban Village Dempo Utara Pagar Alam City. (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR and PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This study aims to calculate how much profit and rate of profit on *Allium fistulosum* L farming in Muara Siban Village Dempo Utara Pagar Alam City. This research was carried out in Muara Siban Village Dempo Utara Pagar Alam City from April to June 2021. method The research used in this research is a survey method. The sampling method used in this study is the saturated sampling method (census). The data collection method used in this study is the method of observation, interviews and documentation which is asked directly to the respondents by using tools in the form of a list of questions that have been prepared in advance and data obtained from institutions related to this research. data processing and data analysis used in this study were coding, editing, and tabulating. Farming profits obtained by sample farmers in *Allium fistulosum* L farming with an average cultivated area of 2 Ha, with an average income of Rp. 78,828,923/Lg/Mt, with an average production cost of Rp. 31.797.922/Lg/Mt, resulting in an average profit of Rp. 46.951.973/Lg/Mt. The profit level of leek farming obtained by the sample farmers in Muara Siban Village Dempo Utara Pagar Alam City with a cultivated area of 2 Ha, is 2.5, meaning that the costs incurred are Rp. 31.797.922 which will generate 2.5 times the revenue. carried out by farmers, examples are profitable for farmers and deserve to be continued.

**ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN USAHATANI
BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L) DI KELURAHAN
MUARA SIBAN KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

oleh

Rati Ayumardensi

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN USAHATANI
BAWANG DAUN (*Allium fistulosum L*) DIKELURAHAN
MUARA SIBAN KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

Oleh
Rati Ayumardensi
412016058

telah dipertahankan pada ujian 27 Agustus 2021

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Ir. Rafeah Abubakar .M.Si


Puri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si

Palembang, 08 September 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,




Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN:913811/ 0003056411

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RATI AYUMARDENSI

Nim : 412016058

Tempat/ tanggal lahir : Gunung Dempo/ 17 Juni 1998

Program studi : AGRIBISNIS

Perguruan tinggi : Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Agustus 2021

uat pernyataan,



Rati Ayumardensi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Analisis Tingkat Keuntungan Usahatani Bawang Daun di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam** ” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan Puri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semogah Allah SWT membalas semua amal baik kita amin.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Rati Ayumardensi. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari ayahanda Ngadirun dan ibunda Suherni, penulis dilahirkan di Gunung Dempo pada tanggal 17 Juni 1998.

Pendidikan pertama penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar pada Tahun 2010 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 31 Kota Pagar Alam, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama dan selesai pada Tahun 2013 di SMP Negeri 6 Kota Pagar Alam, dan Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMAN 4 Kota Pagar Alam.

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2016. Penulis melaksanakan kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Angkatan 53 pada bulan febuari 2020 di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan April 2021 sampai Juni 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Tingkat Keuntungan Usahatani Bawang Daun di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
B. Tinjauan Pustaka	12
C. Model Pendekatan	21
D. Batasan dan Operasional Variabel	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu.....	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Metode Penarikan Contoh.....	23
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Keadaan Umum	28
B. Identitas Responden Contoh	30
1. Umur	30
2. Pendidikan.....	31
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	32
4. Pengalaman Berusahatani	33
C. Hasil dan Pembahasan Analisis Keuntungan Usahatani Bawang Daun di Kelurahan Muara Siban	35
1. Hasil Penelitian	35
2. Pembahasan.....	39
D. Hasil dan Pembahasan Analisis Tingkat Keuntungan Petani Di Kelurahan Muara Siban	40
1. Hasil Penelitian	40
2. Pembahasan.....	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Luas Lahan dan Produksi Tanaman sayur di provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.....	3
2. Luas Panen dan Produksi tanaman Bawang Daun di Kota Pagar Alam Tahun 2019	4
3. Jumlah luas panen dan Produksi Tanaman Bawang daun Di Kota Pagar Alam Tahun 2018.....	5
4. Jumlah Luas Lahan yang di Tanami Bawang daun di kecamatan Dempo Utara Tahu 2018.....	6
5. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis	10
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Kelurahan Muara Siban	29
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Muara Siban	30
8. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Golongan Umur di Kelurahan Muara Siban	31
9. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Muara Siban	32
10. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Kelurahan Muara Siban	33
11. Pengalaman Berusahatani Bawang Daun di Kelurahan Muara Siban	34
12. Rata-rata Biaya Produksi Yang Dikeluarkan Oleh Petani Mengusahakan Usahatani Bawang Daun.....	37
13. Produksi, Harga, dan Penerimaan Petani Dalam Berusahatani Bawang Daun.....	38
14. Rincian keuntungan dalam usahatani bawang daun	38
15. Rata-rata tingkat keuntungan usahatani bawang daun.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik analisis tingkat keuntungan usahatani bawang daun di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Muara Siban.....	46
2. Karakteristik Petani Sampel di Kelurahan Muara Siban	47
3. Biaya Penyusutan Peralatan Cangkul pada Usahatani Bawang Daun di KelurahanMuara Siban.....	48
4. Biaya Penyusutan Peralatan Plong pada Usahatani Bawang daun Di KelurahanMuara Siban	49
5. Biaya Penyusutan Peralatan arit pada Usahatani Bawang daun Di KelurahanMuara Siban	50
6. Biaya Penyusutan Peralatan Sprayer pada Usahatani Bawang daun Di KelurahanMuara Siban	51
7. Biaya Penyusutan Plastik Mulsa pada Usahatani Bawang Daun di Kelurahan Muara Siban.....	52
8. Total Biaya Tetap pada Usahatani Bawang daun Di KelurahanMuara Siban	53
9. Biaya Variabel Pupuk Urea pada Usahatani Bawang daun Di KelurahanMuara Siban	54
10. Biaya Variabel Pupuk Kandang pada Usahatani Bawang daun Di KelurahanMuara Siban	55
11. Biaya Variabel Pupuk Phonska pada Usahatani Bawang daun Di KelurahanMuara Siban	56
12. Biaya Variabel Pestisida pada Usahatani Bawang daun Di KelurahanMuara Siban	57
13. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan pada Usahatani Bawang Daun Di KelurahanMuara Siban	58
14. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan pada Usahatani Bawang daun Di KelurahanMuara Siban	59
15. Biaya Tenaga Kerja Penanaman dan penyemprotan pada Usahatani Bawang Daun Di KelurahanMuara Siban.....	60

16. Biaya Tenaga Kerja Pemanenan dan Pengangkutan Usahatani Bawang Daun Di Kelurahan Muara Siban.....	61
17. Rata-rata Biaya Variabel pada Usahatani Bawang Daun Di Kelurahan Muara Siban.....	62
18. Biaya Produksi pada Usahatani Bawang Daun Di Kelurahan Muara Siban	63
19. Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan pada Usahatani Bawang Daun di Kelurahan Muara Siban	64
20. Keuntungan Usahatani Bawang Daun di Kelurahan Muara Siban	65
21. Tingkat Keuntungan pada Usahatani Bawang Daun di Kelurahan Muara Siban	66
22. Dokumentasi penelitian.....	67

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang, termasuk pertanian merupakan salah satu subsektor yang diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional, karena subsektor pertanian terbukti mampu menunjang pemulihan ekonomi bangsa dan diharapkan mampu memberikan pemecahan permasalahan sebagian besar penduduk Indonesia. Kegiatan pokok dan sumber pendapatan utama masyarakat, khususnya masyarakat di pedesaan, masih tergantung pada sektor pertanian. Hal ini dapat diartikan bahwa kehidupan dari sebagian besar rumah tangga tergantung pada sektor ini. (Nurmanaf, 2003).

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang dapat dikembangkan di Indonesia karena dapat meningkatkan sumber pendapatan petani. Selain itu, hortikultura juga ikut berperan dalam menyumbang PDB di Indonesia terlihat dari subsektor pertanian pada kuartal II tahun 2020 tumbuh sebesar 2,19% secara tahunan. Subsektor hortikultura tumbuh sebesar 0,86% secara tahunan, subsektor perkebunan sebesar 0,17% dan subsektor peternakan menurun sebesar -1,83%. Meningkatnya PDB pertanian pada tahun 2020 menandakan adanya dampak positif dari sisi hulu, hilir, bahkan jasa penunjang pertanian. Hal tersebut karena pada subsektor pertanian tidak terpengaruh terhadap keadaan buruk sekalipun. Selain itu pertumbuhan subsektor pertanian juga didukung adanya kebijakan pemberian bantuan Kementerian Pertanian kepada petani (BPS, 2020).

Hortikultura juga berperan sebagai sumber gizi masyarakat, penyedia lapangan pekerjaan, dan penunjang kegiatan agrowisata dan agroindustri. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan hortikultura terkait dengan aspek yang lebih luas yang meliputi tekno-ekonomi dengan sosio-budaya. Sifat khas dari hasil hortikultura adalah tidak dapat disimpan terlalu lama, perlu tempat yang lapang, mudah rusak, dapat melimpah pada suatu musim dan langka pada musim lainnya. Serta fluktuasi harganya yang tajam (Notodimejo, 1997).

Komoditas sayuran di Indonesia telah menjadi mata dagang ekspor dan sumber devisa negara. Oleh karena itu, produksi, produktivitas, dan kualitas sayuran nasional perlu ditingkatkan terutama untuk jenis sayuran potensial yang selama ini belum mendapatkan perhatian. Salah satu jenis komoditas sayuran potensial dan layak di kembangkan secara intensif dalam skala agribisnis adalah bawang daun (*Allium fistulosu* L.). tanaman ini diduga berasal dari kawasan asia tenggara, kemudian meluas di tanam di berbagai daerah(Negara) yang beriklim tropis maupun subtropis. (Meltin,2009).

Bawang Daun adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang berpotensi dikembangkan secara intensif dan komersil. Saat ini usahatani bawang daun merupakan salah satu produk tanaman sayuran yang di unggulkan. Selain itu luas areal panen bawang daun di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat, karena prospek pemasaran komoditas ini menunjukkan kecenderungan yang semakin baik. Pemasaran produksi bawang daun segar tidak hanya untuk pasar dalam Negeri (Domestik) melainkan juga untuk pasar luar Negri (ekspor). Selain itu, permintaan bawang daun akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk. (Cahyono, 2005).

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang sangat kaya akan keanekaragaman hayati, termasuk didalamnya komoditi hortikultura khususnya tanaman sayur-sayuran dan keanekaragaman jenis sayur-sayuran tersebut yang di latar belakang potensial untuk dikembangkan. Dimana pengembangan sumberdaya alam itu pada akhirnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan petani khususnya petani sayur. Pemerintah telah merencanakan pengembangan komoditi sayuran melalui program kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Perencanaan program pengembangan komoditi sayur tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan produksi sayuran (kuantitas dan kualitas) yang ditempuh melalui pendekatan kawasan wilayah dalam penumbuhan sentra-sentra produksi (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2005). Pagar Alam merupakan salah satu daerah penghasil sayuran di Sumatera Selatan. Berikut Luas lahan dan Produksi tanaman sayuran di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi tanaman sayuran di Provinsi Sumatera Selatan 2017.

No.	Komonditi	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Cabai	7624	55265
2	Tomat	1105	14050
3	Petsay	511	3615
4	Kubis	516	2136
5	Bawang Merah	176	1444
6	Bawang Daun	654	3941
8	Kentang	92	324

Sumber : BPS Sumatera Selatan dalam Angka, 2018

Dari Tabel 1 dapat di lihat bahwa Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil sayuran yang tinggi. dapat di lihat bahwa produksi tanaman bawang daun di Sumatera Selatan cukup tinggi yaitu berada di urutan ke tiga komonditi sayuran terbanyak dengan luas lahan 654 Ha dan produksi 3941 ton pada tahun 2017.

Kota Pagar Alam sangat potensial untuk pengembangan Agribisnis komoditas sayuran karena daerah ini merupakan daerah dataran tinggi dengan kondisi lahan yang relatif subur. Sesuai dengan namanya kota Pagar Alam di kelilingi oleh pegunungan bukit barisan dan yang tertinggi dari barisan tersebut adalah Gunung Dempo (3.173 mdpl). Sebagai salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Selatan, jarak dari Kota Pagar Alam ke Kota Palembang (Ibukota Provinsi) adalah sekitar 268 km serta berjarak 80 km ke Kabupaten Lahat.(Badan Pusat Statistik 2012).

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi tanaman bawang daun di Kota Pagar Alam 2016-2018

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
2016	231	5449
2017	286	5917
2018	293	7018

Sumber: Badan Pusat Statistik kota Pagar Alam Tahun, 2019

Dari Tabel 2 dapat di lihat bahwa Kota Pagar Alam merupakan daerah penghasil bawang daun yang tinggi, dapat di lihat bahwa dalam waktu tiga tahun terakhir luas panen dan produksi tanaman bawang daun di Kota Pagar Alam terus meningkat, yaitu pada tahun 2016 dengan luas panen 231 ha menghasilkan produksi sebesar 5449, pada tahun 2017 dengan luas panen 286 ha menghasilkan produksi sebesar 5917 ton tanaman bawang daun, dan pada tahun 2018 meningkat dengan luas panen 293 ha menghasilkan produksi sebesar 7018 ton bawang daun.

Kecamatan yang menjadi daerah unggulan produksi sayuran adalah Kecamatan Dempo Utara. Kecamatan tersebut terletak di kaki Gunung Dempo sehingga sangat cocok di tanami sayuran. juga mendukung di subsektor pertanian dengan luas lahan pertanian lebih dari 500 hektar. Kecamatan Dempo Utara berada di kaki Gunung Dempo sehingga sangat cocok untuk di tanami sayuran.

Tabel 3. Jumlah luas panen dan produksi tanaman bawang daun di kota Pagar Alam tahun 2018

Kecamatan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
Dempo Selatan	-	-
Dempo Tengah	62	1730
Dempo Utara	219	4960
Pagaralam selatan	-	-
Pagaralam Utara	12	328
Jumlah	293	7018

Sumber: Badan Pusat Statistik kota Pagar Alam Tahun, 2019

Dari Tabel 3 dapat di lihat bahwa Kecamatan Dempo Utara merupakan Kecamatan yang memproduksi tanaman bawang daun yang paling tinggi di Kota Pagar Alam dengan luas panen 219 ha, produksi 4960 ton. Petani di Kecamatan Dempo Utara ini memilih usahatani tanaman bawang daun karena selain tempatnya yang cocok dan budidayanya pun relatif mudah.

Wilayah di Kecamatan Dempo Utara yang memiliki luas panen dan volume produksi tanaman bawang daun terbesar berada di Kelurahan Muara Siban yang merupakan salah satu sentra produksi sayuran yang berada di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam karena keadaan tanah yang subur dan letaknya yang berada di dataran tinggi sangat mendukung dalam pengembangan tanaman sayuran khususnya tanaman bawang daun. Sebagian besar lahan yang ada di Kelurahan Muara Siban ini di tanami oleh tamanam sayuran karena sesuai dengan iklim dan jenis tanah yang subur.

Tabel 4. Luas lahan dan produksi tanaman bawang daun di Kecamatan Dempo Utara tahun 2017

Kelurahan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Burung Dinang	37	703
Muara Siban	55	1397
Reban Tinggi	42	824
Jangkar Mas	40	798
Pagar Wangi	35	675
Bumi Agung	29	534
Agung Lawang	48	986

Sumber : Kecamatan Dempo Utara dalam angka, 2018

Dari Tabel 4 dapat di lihat bahwa di Kecamatan Dempo Utara merupakan daerah penghasil Bawang Daun, Kelurahan Muara Siban merupakan Kelurahan yang memiliki luas lahan dan jumlah hasil produksi bawang daun terbanyak di Kecamatan Dempo Utara dengan luas lahan 55 ha dan hasil produksi 1397 ton. Masyarakat di Kelurahan Muara Siban mayoritas bekerja sebagai petani sayur dan juga petani kopi pada saat musim panen kopi. Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Muara Siban ini mengusahakan usahatani sayur-sayuran karena selain daerah yang subur, tanaman sayur-sayuran juga di jadikan sebagai sumber utama penghasilan keluarga selain dari hasil tanaman kopi, karena tanaman sayur-sayuran bisa di panen dalam waktu hitungan bulan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Analisis Tingkat Keuntungan Usahatani Bawang Daun di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam**”.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka rumusan masalah yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah:

“Berapa besar keuntungan dan tingkat keuntungan dari usahatani bawang daun di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam ?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

“Untuk menghitung keuntungan dan tingkat keuntungan pada usahatani bawang daun di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.”

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pembaca dan peminat masalah yang sama hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi tambahan

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Sobri. K . 2014. Buku ajar: Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Indonesia.
- Anonim 2006. *Pedoman Umum Pelaksanaan Pengembangan Agribisnis Hortikultura 2006*. Departemen Pertanian Direktorat Jendral Hortikultura. Jakarta Indonesia.
- Badan Pusat Statistik kota Pagaram.2017 dan 2018. Kecamatan Pagaram Utara dalam angka. Pagaram. Indonesia.
- Batubara, M, M. 2010. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Palembang:Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Cahyono, B. 2005. Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani Bawang Daun. Kanisius. Yogyakarta.
- Cahyono. 2009.Bawang Daun. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 44 hal.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2010. Laporan Tahunan. Provinsi Sumatera Selatan.
- Hansen dan Moewen. (2000). *Akutansi Manajemen Jilid 2*.Jakarta :Erlangga.
- Hernanto F. 1989. *Ilmu Usahatani*. Jakarta.Indonesia.
- Jannah, M. Eka.2012. Analisis Keuntungan Usaha Tani dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu Pada Sentra Agroindustri Tapioka di Kabupaten Lampung Tengah
- Luntungan, A.Y .2012. Analisis tingkat pendapatan usahatani tomat dan apeldi kecamatan tompaso kabupaten minahasa. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PKED). 7(3) :991-993.
- Meltina Lela .2009. *Bududaya Tanaman Bawang Baun di Kebun Benih Hortikultura (KBH) Tawamangun*. Surakarta. Indonesia.
- Nirwanto. 2016. Analisis Tingkat Keuntungan Usahatani Seladah Air di Kelurahan Pagarwangi Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang , Indonesia (tidak dipublikasikan).
- Nurmala, dkk 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Graha Ilmu Yogyakarta. Yogyakarta, Indonesia.

- Naurmanaf, A.R.,2003. *Karakteristik Rumah Tangga Petani Berlahan Sempit: Struktur dan Stabilitas Pendapatan di Wilayah Berbasis Lahan Sawah Tadah Hujan (Kasus di Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur)*.J.SOCA Vol.3 No 2.juli 2003:181-187.
- Novera E,dan L Ricky.2019. *Analisis Keuntungan Usahatani Bawang Daun di Desa Bongkudai Utara Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongdow Timur*. Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298, Volume 15 Nomor 1, Januari 2019 : 45 – 54
- Notodiemedjo,S. (1997). *Strategi Pembangunan Holtikultura Khususnya Buah-buahan Dalam Menyongsong Era Pasar Bebas*. Malang: Unibraw
- Rahardjo, Mudjia.2017 *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya Bahan Ajar Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Rahmat R.1995. *Bawang Daun*. Penerbit kanisius. Yogyakarta, Indonesia
- Rihardi, F.Yovita Heti Indriati, dan Haryono. 2003. *Agribisnis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.
- Risti Juni A. 2018. *Studi Agribisnis Tingkat Keuntungan Usahatani Wortel (daucus carota L) di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang , Indonesia (tidak dipublikasikan).
- Rubatszky,V.E dan M. Yamaguchi, 1998. *Sayuran Dunia 2 Prinsip, Produksi, dan Gizi*.ITB.Bandung
- Rukmana,R. 1995. *Bertanam Bawang Daun*.Kanisius.Yogyakarta
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Situmorang, Haryono, dan Soelaiman. 2019. *Analisis Kinerja dan Kesejahteraan Petani Sayuran di Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan*. Indonesia Journal of Socio Economis, Volume 1, No 2. 2019.
- Soeharjo A, Patong D.197. *Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani*.IPB, Bogor.
- Soekartawi, Effi, Rusmadi, 1993. *Resiko dan Ketidak Pastian Dalam Agribisnis : teori dan aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi. 1995. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian dan Aplikasinya*. CV. Rajawali, Jakarta.

- Sugiono. 2011 *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. 2014 *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Alfabeta. Bandung
- Suratiah, Ken. 2005. *Ilmu Usahatani edisi revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya. 156 Hal.
- Susmawati. 2017. *Analisis Usahatani Bawang Daun (Allium Fistulosum.L) di Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan*. Zira'ah. Volume 42 nomor 1, februari 2017 halaman 17-21.
- Syafruwadi, A.,H. Fajeri dan Hamdani. 2012. *Analisis Finansialusahatani Padi Varietas Unggul di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambutan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. Jurnal Agribisnis. 2(3) : 181-192.
- Wahyuna Wahyu. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Daun di Kawasan Agropolitan Kabupaten Cianjur Jawabarat*. Jurnal Agrektan: Vol.2 desember 2015.
- Universitas Muhammadiyah Palembang. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian UMPalembang*. Palembang.